

## **Silabus Matakuliah KKA101 – Kuliah Kerja Nyata (3 SKS)**

1. Kode Mata Ajaran : KNT101
2. Jenis Mata Ajaran : Wajib
3. Beban Studi : 3 sks
4. Semester : 6
5. Prasyarat : Sedang menempuh atau telah menempuh minimal 110 sks
6. Kompetensi :

Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu :

- a) meningkatkan sikap empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat beserta problematiknya;
- b) menerapkan kemampuan hard skills dan soft skills yang telah dipelajari di kampus secara team work dan interdisipliner;
- c) meningkatkan nilai kepribadian : (i) nasionalisme dan jiwa Pancasila, (ii) keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab, (iii) kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan;
- d) meningkatkan jiwa : (i) eksploratif, dan analitis; (ii) learning community dan learning society;
- e) berperan aktif dalam meningkatkan daya saing bangsa.

7. Jenis Kompetensi : Utama

8. Elemen Kompetensi : MBB

9. Deskripsi Mata Ajaran/Silabus :

Pembelajaran dilakukan dengan pola Pra Penerjunan dan Penerjunan. Pra penerjunan, diberikan dua bulan sebelum penerjunan KKN dengan memberikan materi kuliah :

- a) Materi Proses, diberikan untuk memberikan berbagai cara dan mekanisme dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Materi proses ini menyangkut : cara melakukan observasi, penyusunan program, cara membuat proposal, cara melakukan kerja sama, cara pembuatan laporan, cara koordinasi di lokasi, cara pengisian portofolio, dan seterusnya.
- b) Materi Isi, diberikan untuk memberikan bekal dan wawasan, yang menyangkut falsafah KKN, penyelesaian masalah, pemberdayaan masyarakat, dan pembelajaran dalam masyarakat.
- c) Membuat rencana Program Kerja. Rencana kegiatan yang disusun berdasarkan tema KKN yang telah disepakati melalui proses sinkronisasi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setiap mahasiswa KKN wajib menyusun rencana kegiatan. Penyusunan rencana kegiatan memuat :

- (1) Nama program dan nomor sektor ;
- (2) Bahan ;
- (3) Volume dan waktu ; dan
- (4) Sumber dana.

Rencana kegiatan didiskusikan didiskusikan di tingkat sub-unit yang dihadiri oleh semua mahasiswa sub-unit dan masyarakat atau mitra kerja di lokasi kegiatan. Hasil diskusi diteruskan ke forum tingkat unit yang diikuti oleh semua mahasiswa dan didampingi oleh DPL, pejabat, tokoh masyarakat setempat, dan mitra kerja, sehingga rencana kegiatan mendapat dukungan dari berbagai pihak. Rencana kegiatan ini dituangkan dalam Proposal Rencana Kegiatan (PRK).

Penerjunan KKN :

Masyarakat melaksanakan kegiatan berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun dan disepakati berbagai pihak melalui forum diskusi. Pada awal pelaksanaan KKN mahasiswa melakukan sosialisasi program rencana kegiatan yang telah disepakati sebelumnya oleh masyarakat. Sosialisasi program mahasiswa dapat berlangsung dengan adanya hubungan baik

antara masyarakat dengan pemerintah setempat. Hasil sosialisasi dipresentasikan di lokasi KKN dihadapan pemerintah setempat.

Implementasi dari rencana kegiatan dilakukan bersama masyarakat di bawah bimbingan dan pengawasan DPL dan melibatkan perangkat masyarakat yang telah ditunjuk serta disesuaikan / diprioritaskan pada program unggulan. Mahasiswa wajib menuliskan semua kegiatan harian yang telah dilaksanakan dalam format yang tersedia, untuk dasar pembuatan laporan akhir pelaksanaan program KKN. Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan pelaksanaan KKN disusun secara kelompok setelah pelaksanaan kegiatan KKN selesai.

10. Atribut Soft Skills :

Kejujuran, kedisiplinan, kerjasama, kreativitas dan penghayatan

11. Metode Pembelajaran :

Kuliah, diskusi, survei, penyuluhan, belajar langsung bersama masyarakat

12. Media Pembelajaran : LCD, demonstrasi

13. Penilaian Hasil Belajar :

Penilaian terhadap prestasi mahasiswa peserta KKN merupakan gabungan dari nilai-nilai yang dapat dicapai oleh mahasiswa dari setiap tahapan kegiatan, mulai dari pra penerjunan KKN.

Pelaksanaan, pelaporan dan responsi / dampak pelaksanaan.

Nilai akhir sks (3 sks) diwujudkan dalam bentuk transkrip akademik yang di dalamnya memunculkan predikat yang diraih, yakni : istimewa (A), sangat baik (AB), baik (B), cukup baik (BC), cukup (C), kurang (D) dan sangat kurang (E). Untuk predikat KKN yang harus diperoleh mahasiswa minimal (D), apabila sangat kurang (E) maka mahasiswa tersebut diharuskan mengulang.

14. Dosen : PJMK : Dr. Abdul Samik, drh., M.Si

Anggota : Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

15. Referensi Wajib :

- Buku Pedoman Pelaksanaan KKN Unair
- Buku Pedoman KKN-PPM Perguruan Tinggi, Direktorat Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional